

IMPLEMENTASI METODE ES-DRAFT DENGAN MEDIA VOICE RECORDING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN BAHASA ARAB SISWA

Faizatun Nadia^{1*}, Muassomah²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Article Info

Article History:

Received: December 2022

Revised: May 2023

Accepted: May 2023

Published: June 2023

*Corresponding Author:

Name:

Faizatun Nadia

Email:

faizatunnadia210498@gmail.com

Abstract

Arabic short stories and their effectiveness. This study used a quantitative approach with an experimental procedure, a type of Quasi-Experimental Design with one-group pre-test and post-test types. The research population was students of International Class Arabic Literature 1 and 2 at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in the first semester, with 40 students. Data collection instruments used are Observation and Test. Data were analyzed using N-Gain. From the results of the N-Gain test, the average score of the pre-test and post-test increased by 58.09%. While the average score obtained from acquiring the N-gain value is 0.58. The results obtained show a positive effect that is quite effective between the pre-test and post-test of students in the experimental class. These results prove that the ES-DRAFT method with voice recording media can improve students' ability to write short stories in Arabic.

Copyright © 2023, Faizatun Nadia, Muassomah
This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Keywords:

Estafet Writing; Voice Recording; Writing Ability; Short Stories.

مستخلص البحث

تهدف هذه الدراسة إلى وصف كيف أن تطبيق طريقة "إش-درفت" مع وسائط التسجيل الصوتي لتحسين قدرة الطلاب على كتابة القصص القصيرة باللغة العربية وفعاليتها. استخدمت هذه الدراسة منهجًا كمياً مع طريقة تجريبية، وهو نوع من شبه التصميم التجريبي بالاختبار القبلي والاختبار بعدي. كان مجتمع البحث من طلاب قسم الأدب العربي الدولي ١ و ٢ مستوى الأول في الجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج بإجمالي ٤٠ طالبًا. أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاختبار. تم تحليل البيانات باستخدام "ن-غين". من نتائج اختبار "ن-غين"، زاد متوسط درجات الاختبار القبلي والبعدي بنسبة ٥٨.٠٩٪. في حين أن متوسط الدرجات التي تم الحصول عليها من الحصول على قيمة كسب هو ٥٨.٠٩. من خلال النتائج الحصول عليها، هناك تأثير إيجابي فعال جدا بين الاختبار القبلي والبعدي لطلاب الصف التجريبي. تثبت هذه النتائج أن طريقة "إش-درفت" مع وسائط التسجيل الصوتي فعال لترقية قدرة الطلاب على كتابة القصص القصيرة باللغة العربية.

كلمات أساسية: كتابة المتابع؛ التسجيل الصوتي؛ مهارة الكتابة؛ القصص القصيرة.

Pendahuluan

Kemahiran berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup empat hal, yaitu; kemahiran mendengar (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah). Idealnya dalam konteks pembelajaran bahasa, siswa mampu menguasai keempat maharah tersebut. Bukan hanya menekankan pada teori saja, namun juga mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi sehari-hari. Jika berbicara merupakan sarana untuk berkomunikasi aktif dengan orang lain, sehingga seseorang dapat mengungkapkan perasaan dan pemikirannya maka membaca merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang terjadi pada masa sebelumnya. Adapun menulis adalah suatu aktifitas untuk mengaktualisasikan kemampuan diri dan spesialisasi keilmuan kepada publik, karena dari tulisan yang baik berupa buku maupun naskah opini dan majalah singkat, pembaca akan dapat mengetahui kualitas keilmuan yang dimiliki dari spesialisasi tersebut.¹ Menulis merupakan keterampilan bahasa yang rumit dan tidak sederhana, suatu kegiatan yang dilakukan hanya dengan menggerakkan tangan dan alat tulis tanpa suara, nada dan mimik sangat berbeda dengan keterampilan lainnya.² Oleh karena itu keterampilan menulis merupakan keterampilan tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa.³ Menulis membutuhkan waktu dan kefokusian untuk mendapat hasil yang maksimal, serta memerlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus.⁴

Fobia terhadap aktifitas menulis terbilang sulit untuk dipecahkan. Tulisan-tulisan hasil karya siswa umumnya takut dievaluasi secara negative.⁵ Jika mereka diwajibkan untuk menulis maka menimbulkan efek kecemasan mendalam yang membuat traumatik.⁶ Mereka melakukan berbagai cara agar terhindar dari tugas tulis-menulis. Membangun pikiran negative bahwa dengan menulis mereka akan membuat banyak kesalahan.⁷ Stigma negatif tentang menulis yang beredar

¹ Sitti Kuraedah, "Aplikasi Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2015): 82–98, <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/412>.

² Juhaeti Yusuf, Ahmad Zaki Alhafidz, and Muhammad Fahmi Luthfi, "Menulis Terstruktur Sebagai Urgensi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah," *An Nabighoh* 21, no. 02 (2019): 203, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1683>.

³ Iskandarwassid and Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 248.

⁴ Muhammad Rizal Rizqi, "Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2018): 137, <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i2.3363>.

⁵ John A. Daly and Michael D. Miller, "The Empirical Development of an Instrument to Measure Writing Apprehension," *Research in the Teaching of English* 9, no. 3 (1975): 242, <https://www.jstor.org/stable/40170632>.

⁶ Zulfikri Rasuan and Lindra Wati, "Students' Writing Anxiety and Its Correlation with Their Writing Performance," *EEdJ: English Education Journal* 1, no. 1 (2021): 20–29, <https://doi.org/10.32923/eedj.v1i1.1773>.

⁷ Supiah Supiah, "The Attitude of Non- English Major Student in Learning English," *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 41–47, <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v5i1.830>.

ditengah mahasiswa mengandung ideologi bahwa menulis itu sulit, membosankan, tidak menarik dan monoton serta memerlukan waktu yang lama.⁸ Tentu hal tersebut dapat diatasi dan dicarikan solusinya menggunakan metode pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sebagai seorang guru dalam memilih metode pembelajaran harus dapat memahami kondisi siswa, sehingga ketika metode diterapkan dalam pembelajaran, siswa merasa senang dan antusias dalam kegiatan pembelajaran.⁹ Seorang guru dapat melakukan banyak upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efisien serta menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan berbagai metode, strategi, dan model pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa.¹⁰ Metode yang baik tidak hanya berdiri sendiri tetapi didampingi dengan media pembelajaran yang memudahkan proses belajar mengajar. Setiap metode pembelajaran bisa menggunakan banyak media sebagai alternatif menyempurnakan metode pembelajaran. Maka dari sekian banyak penjelasan terkait kerumitan tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah tersebut dapat diatasi dengan menghadirkan metode dan media pembelajaran.¹¹

Sejauh ini studi tentang menulis (kitabah) dalam bahasa Arab kurang memperhatikan konteks tema ajar seperti surat, berita, biografi, cerpen bahasa Arab dan lainnya. Sebagaimana dalam studi yang memperlihatkan bahwa kolaborasi metode Herbart dengan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa dengan menerapkan beberapa latihan secara berkelompok, dan membuat terbiasa menulis dalam bahasa Arab.¹² Penelitian ini menjelaskan bagaimana penggunaan diksi kata keseharian dan dunia imajinasi (khayalan). Umumnya studi tentang menulis bahasa Arab menggeluti bahan ajar kitabah dan media pembelajaran kitabah yang menarik perhatian siswa lalu menyenangkan untuk dipelajari.¹³ Namun tidak hanya itu, sebaiknya siswa juga diberikan akses pembelajaran yang memfokuskan

⁸ Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2008).

⁹ Rofiatu Sholeha and Muassomah Muassomah, "STAD Type Cooperative Learning Model in Learning Understanding Abilities in MTs Nurul Islam Lumajang," *Abjadia* 6, no. 1 (2021): 1–9, <https://doi.org/10.18860/abj.v6i1.11230>.

¹⁰ Afrida Fatati and J. Sutarjo, "Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Dalam Pembelajaran Mufrodat," *An Nabighoh* 23, no. 1 (2021): 127, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2317>.

¹¹ Khoirotun Ni'mah, "Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharoh Kitabah," *Dar El-Ilmi : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 2 (2018): 93–114, <http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/1321>.

¹² Nurlaila Nurlaila and Muassomah Muassomah, "The Collaboration of Herbart Method with Cooperative Learning: Optimizing Writing Skills at IAIN Madura," *Alsinatuna* 5, no. 2 (2020): 147, <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v5i2.2561>.

¹³ Rizqi, "Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab."

pada penulisan yang berkarakteristik seperti cerpen berbahasa Arab. Cerpen bisa dikemas dalam diksi kata berbentuk pengalaman tentang keseharian siswa dan bisa juga menggunakan diksi kata bersifat imajinasi (khayalan). Pembelajaran cerpen berbahasa Arab ini bisa diajarkan dengan menggunakan metode yang mudah diterima mahasiswa seusia mereka. Salah satu metode yang sesuai yaitu metode ES-DRAFT (estafet writing dan draft writing) menggunakan voice recording.

Salah satu kelas yang kurang memperhatikan penulisan cerpen bahasa Arab adalah mahasiswa International Class Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembelajaran menulis seperti *Insyah* lebih difokuskan pada karya tulis tentang pengalaman pribadi atau keseharian mahasiswa. Tema seperti ini sudah umum digunakan di berbagai kelas bahasa Arab diberbagai kampus. Maka perlu perhatian out of the box untuk mahasiswa International Class Sastra Arab ini pada penulisan khusus dan berkarakteristik yaitu cerpen dengan penggunaan diksi kata imajinasi atau khayalan dalam bahasa Arab.

Studi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada beberapa penelitian lebih mengutamakan game estafet sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Arab. Game estafet bisa berupa kata berantai maupun kalimat berantai. Terkhusus dalam penelitian ini game estafet dikombinasikan dengan media voice recording serta hasil estafet disusun menjadi sebuah cerpen bahasa Arab yang urut. Tahapan-tahapan ini diringkas dalam bentuk sebuah penerapan metode yaitu ES-DRAFT. Maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara saksama bagaimana penerapan metode ES-DRAFT (estafet writing dan draft writing) menggunakan media voice recording dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa, sesuai konteks penggunaan diksi kata bahasa Arab keseharian (pengalaman) atau imajinasi (khayalan). Penulisan ini juga bertujuan untuk mengukur efektifitas metode tersebut dalam memaksimalkan pembelajaran menulis cerpen bahasa Arab siswa dan memenuhi kebutuhan mahasiswa di dunia pendidikan saat ini yang sangat membutuhkan keterampilan menulis.

Tulisan ini didasarkan pada argument bahwa kegiatan menulis tidak sekedar bersifat menarik atau tidak menarik ditulis dan dipelajari bagi generasi selanjutnya, tetapi telah menjadi skill yang dibutuhkan peran dan keahliannya dimasa mendatang. Saat ini dunia pendidikan masuk pada orientasi transformasi peradaban penulisan terkhusus jurnal dan artikel secara mendasar dan mutlak.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode ini termasuk penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen (treatment/perlakuan) terhadap variable dependen (hasil) dalam

kondisi yang terkendalikan.¹⁴ Pada prinsipnya metode penelitian eksperimen sebagai metode sistematis yang berguna untuk membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (causal-effect relationship).¹⁵ Metode ini memiliki beberapa keunggulan, yakni: 1) lebih mudah diberlakukan atau diterapkan, 2) Memungkinkan untuk melakukan eksperimen pada kondisi yang sebenarnya atau nyata, 3) Hasil eksperimen lebih sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh pendidik atau guru.¹⁶

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa International Class 1 dan 2 Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang semester I dengan jumlah total mahasiswa keduanya sebanyak 40 orang. Peneliti memilih kelas ini dengan tiga alasan utama yaitu 1) kelas ini memiliki mata kuliah Insyah' (kitabah) yang sangat erat kaitannya dengan penelitian menulis cerpen berbahasa Arab, disamping itu kebutuhan mahasiswa terhadap pengolahan tulisan bahasa Arab juga diutamakan sebagaimana mereka berada dikelas International Class. Maka penerapan penelitian ini sangat cocok dengan responden di kelas ini. 2) kedua kelas ini memiliki kemampuan bahasa Arab paling baik dari kelas lainnya, namun penguasaan mufradat yang dimiliki belum bisa digunakan secara maksimal pada diksi penulisan cerita bahasa Arab yang cocok, sehingga mereka memerlukan metode dan media yang mendukung penggunaan mufradat tersebut dalam bentuk tulisan cerpen berbahasa Arab yang baik. 3) Pemilihan kelas ini juga saran dari dosen kitabah tingkat sarjana di UIN Malang yang mengajar diberbagai kelas dan tingkatan, bahwa penelitian ini cocok diterapkan di kelas Internasional Bahasa dan Sastra 1 dan 2 UIN Malang tepatnya semester 1.

Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh seperti yang dikatakan oleh Sugiyono bahwa jika jumlah populasi kurang dari seratus maka seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Desain penelitian menggunakan Quasi Experimental Design dengan tipe one-group pre-test dan post-test. Quasi eksperimen atau eksperimen semu adalah penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding atau kelas control.¹⁷ Pre-test digunakan untuk melihat kemampuan mahasiswa di awal sebelum diterapkan metode ES-DRAFT (Estafet writing dan Draft writing) menggunakan media voice Recording. Sedangkan post-test digunakan untuk melihat pengaruh metode ES-DRAFT terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen mahasiswa.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 72.

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 179.

¹⁶ Emad Ahmad Alzabin, "The Sharp Rejoinder and the Linguistic Repartee: A Linguistic Experimental Study in the Structure Rules," *3L: Language, Linguistics, Literature*® 25, no. 4 (2019), <https://doi.org/10.17576/3L-2019-2504-12>.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

Selisih dari hasil post-test dan pre-test dianggap sebagai pengaruh dalam eksperimen.

Observasi dan tes sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data.¹⁸ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan dimana peneliti terlibat secara aktif dalam kegiatan. Peneliti mengamati apa yang dikerjakan oleh objek penelitian, mendengarkan yang mereka ucapkan, dan partisipans dalam aktivitas mereka.¹⁹ Sedangkan tes digunakan untuk melihat pengaruh metode ES-DRAFT dengan voice recording terhadap keterampilan mahasiswa dalam menulis cerpen bahasa Arab. Analisis data menggunakan analisis N-gain score <g>, yaitu alat yang dapat memberikan gambaran peningkatan skor hasil belajar antara sebelum dan sesudah penerapan perlakuan.²⁰ Analisis isi digunakan untuk mengetahui keefektifitasan metode ES-DRAFT (Estafet writing dan Draft writing) menggunakan media voice recording dalam kemampuan menulis cerpen bahasa Arab mahasiswa. Umumnya N-gain score dihitung menggunakan rumus.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Metode ES-DRAFT Menggunakan Media Voice Recording

Metode ES-DRAFT merupakan perpaduan dari dua unsur yaitu Estafet writing dan Draft writing. Secara bahasa Estafet bermakna berantai dan Draft bermakna menyusun. Maka estafet writing memiliki arti pesan berantai sedangkan Draft writing memiliki arti menyusun pesan. Metode ini umumnya digunakan untuk games dalam pembelajaran. Siswa terfokus pada pengiriman pesan berantai kepada teman-temannya. Pada penelitian ini, mencoba memodifikasi pembelajaran metode estafet dengan menggunakan media voice recording. Metode ini menggabungkan antara tiga unsur penting yaitu estafet writing (pesan berantai) dan draft writing (menyusun pesan) dan voice recording (mendengarkan dan menghafalkan) dengan saksama.

Estafet writing terkenal dengan game yang menyenangkan begitu juga dengan voice recording. Voice recording identik dengan musik, mendengarkan secara fun dan mudah diserap oleh ingatan. Namun voice recording memiliki daya kecanggihan yang lebih dibandingkan music, hal itu mensupport daya serap ingatan siswa jadi lebih cepat terhadap apa yang mereka dengar serta sesuai dengan perasaan senang yang mereka rasakan ketika media tersebut digunakan. Perpaduan estafet writing dan voice recording serta diakhir dengan draft writing adalah kolaborasi fun game yang sangat cocok diterapkan kepada mahasiswa.

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

¹⁹ Susan Bray Stainback and William Stainback, *Understanding & Conducting Qualitative Research* (Dubuque: Kendall Hunt Publishing, 1988), 227.

²⁰ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Cahyono berpendapat bahwa pesan berantai termasuk salah satu metode belajar aktif atau belajar sambil praktek dengan tujuan untuk memungkinkan siswa mengasosiasikan pembelajaran sebagai kegiatan yang menyenangkan.²¹ Rusman menyebutkan bahwa pesan berantai termasuk pembelajaran yang inovatif dimana seorang siswa mulai menulis sebuah cerpen lalu dilanjutkan oleh temannya yang lain, melanjutkan secara terus-menerus secara bergiliran.²²

Selain itu penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki efek yang menguntungkan dalam berfikir tinggi, menghasilkan ide-ide dan solusi baru yang lebih teratur dan lebih banyak mentransfer apa yang dipelajari dari satu situasi ke situasi lain daripada pembelajaran kompetitif atau individualistis. Menerapkan menulis estafet akan lebih bermanfaat untuk pembelajaran menulis karena siswa lebih cenderung belajar dalam kelompok daripada individu.²³ Belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan dirasakan oleh para siswa. Siswa diberikan kebebasan mengekspresikan imajinasi mereka melalui tulisan-tulisan yang dihasilkan sebagai teks deskriptif.²⁴ Westwood menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan paling tersulit dari semua keterampilan, untuk memperoleh itu perlu pengembangan yang efektif koordinasi dengan berbagai kognitif yang berbeda yaitu proses linguistic dan priomotorik.²⁵ Penerapan metode ES-DRAFT menggunakan voice recording ini adalah percampuran dari berbagai peran yaitu sebagai pendengar, pengirim pesan dan penulis pesan, maka metode ini sangat efektif untuk menunjang keterampilan menulis siswa. Teknik estafet ini juga membuat siswa tertarik untuk belajar dan lebih bersemangat dalam menulis, lebih focus dan lebih memahami konsep penulisan serta mengerti tentang unsur-unsur tulisan. Pembelajaran yang menyenangkan membuat mahasiswa mudah memahami pelajaran.²⁶

Beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh pengajar dalam menerapkan metode ini adalah: 1) Guru menyiapkan tema cerpen bersifat fiksi yang akan digunakan dalam estafet; 2) Guru memotong cerpen tersebut menjadi 6 bagian dan membuat voice recording pada setiap kalimat dalam paragraf; 3) Guru membagi

²¹ Wita Widiyanti and Taufik Hidayat, "Menerapkan Metode Estafet Writing Dalam Pembelajaran Menulis Teks Pantun Di SMP," *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i2.2229>.

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018).

²³ Sabeeha Hamza Dehham, "Developing Iraqi EFL School Students' Performance in Creative Writing Skills Through Focus Strategy," *International Journal of Language and Linguistics* 8, no. 4 (2020): 128, <https://doi.org/10.11648/j.ijll.20200804.12>.

²⁴ Enni Erawati Saragih and Anggi Nur Fitri Rabbani, "Teachers' Perceptions on Implementing Estafet Writing Technique in Teaching Writing," *English Journal* 11, no. 2 (2017), <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/ENGLISH/article/view/1586>.

²⁵ Peter Westwood, *What Teachers Need to Know about Reading and Writing Difficulties* (Camberwell: Aust Council for Ed Research, 2008).

²⁶ Achmad Fudhaili, "Model Kumon as a Learning Sequence: Improving Students' Imla' Writing Skills," *An Nabighoh* 24, no. 2 (2022): 155, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i2.5138>.

seluruh siswa dikelas menjadi 4 kelompok; 4) Setiap kelompok mendapatkan 1 spidol hitam dan kertas manila putih untuk menuliskan hasil estafet dari teman-temannya. Adapun alat-alat yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:



(Headset)



(Voice Recording)



(Kertas Manila putih)



(Spidol Hitam)

Headset digunakan untuk mendengarkan hasil voice recording potongan cerpen yang telah dipersiapkan oleh guru pada saat metode ini diterapkan. Voice recording berisi potongan audio hasil rekaman guru berupa kalimat-kalimat pecahan dari paragraf cerpen yang sudah disiapkan oleh guru. Kertas manila berfungsi untuk menuliskan hasil estafet setiap grup oleh peserta dengan urutan paling akhir. Spidol hitam adalah alat yang digunakan untuk menuliskan hasil estafet di kertas manila putih.

Adapun tahapan-tahapan dalam penerapan metode ES-DRAFT (Estafet writing dan Draft writing) menggunakan voice recording adalah sebagai berikut:

Langkah (1)



Mendengarkan Voice Recording & Menghafalkan kalimat tersebut



Langkah (2)



Mengirim pesan kepada teman berikutnya hingga peserta terakhir



Langkah (3)



Peserta terakhir menuliskan hasil pesan berantai



Langkah (4)



Peserta grup menyusun kalimat menjadi cerpen

Langkah (5)



Koreksi hasil estafet setiap grup

Jadi, dalam penerapan metode ES-DRAFT (Estafet writing dan Draft writing) menggunakan voice recording memiliki 5 tahapan. Setiap tahapan mempunyai tujuan tersendiri yang menguatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Terdapat tiga peran utama dalam penerapan metode tersebut yang dirasakan setiap peserta secara bergiliran yaitu:



Peran pendengar yang baik adalah implementasi dari penggunaan media voice recording. Pada tahapan ini mahasiswa diberikan kesempatan mendengar hasil voice recording sebanyak 3 kali pengulangan, ini disebabkan kalimat yang didengar sedikit lebih panjang dan diksi kata yang digunakan jarang terdengar dalam keseharian mahasiswa sehingga butuh konsentrasi yang tinggi. Selain itu peneliti menyiapkan 3 level kecepatan dalam voice recording yang digunakan mahasiswa yaitu 0,5 speed (lebih lambat), 1 speed (ukuran normal dalam kecepatan), dan 1,5 speed (lebih cepat). Kecepatan ini disetel langsung oleh pengawas yang mendampingi game saat berlangsung. Jadi 3 kali kesempatan tersebut sudah sangat membantu siswa benar-benar dapat menyerap informasi dari voice recording tersebut.

Peran pengirim pesan adalah implementasi dari metode estafet writing. Agar pesan berantai tersampaikan dengan baik, sebelum penelitian ini diterapkan mahasiswa diberikan briefing terlebih dahulu terkait kalimat yang akan mereka dengar. Kalimat tersebut adalah kalimat sempurna yang terdiri dari susunan lengkap yaitu subjek, predikat, objek serta dibebberapa kalimat terdapat keterangan waktu dan keterangan tempat. Selain itu mereka juga diberikan arahan terkait susunan kalimat yang benar sehingga ketika metode ini diterapkan mahasiswa lebih mudah dalam mencerna kalimat yang akan disampaikan secara berantai.

Peran terakhir adalah penulis yang baik, ini adalah implementasi dari metode draft writing. Peserta diurutan paling akhir mendapat tugas menuliskan pesan sesuai hasil pesan berantai. Hasil pesan berantai sangat menentukan kualitas pesan yang ditulis oleh penulis. Selain itu diakhir permainan setiap kelompok juga ditugaskan untuk menyusun kalimat yang sudah mereka tulis di kertas manila yang terdiri dari 8-10 kalimat menjadi sebuah urutan cerita pendek yang saling bersambungan. Ketiak penyusunan ini membutuhkan kerjasama yang baik dalam memahami isi cerita. Maka kolaborasi dari ketiga peran ini melalui metode ES-DRAFT (Estafet writing dan Drafting writing) menggunakan media Voice

Recording secara bergiliran kepada setiap peserta kelompok sangat berdampak pada penulisan cerpen bahasa Arab mereka secara tidak langsung.

Setelah tahapan metode diatas selesai, diakhir pembelajaran peneliti membahas tuntas cerpen yang telah ditulis oleh setiap grup. Mendeskripsikan unsur-unsur utama dalam cerpen seperti para tokoh, karakter tokoh, tempat dan waktu dalam peristiwa cerpen, alur cerita serta pesan dan amanah yang terdapat dalam cerpen. Terutama membahas diksi kata imajinasi yang memperindah cerita yang terdapat dalam cerpen hasil estafet grup.

Efektifitas Metode Es-DRAFT Menggunakan Media Voice Recording

Efektifitas metode ES-DRAFT menggunakan media voice recording dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen bahasa Arab mahasiswa Internasional Class Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dibuktikan dengan peningkatan nilai pada post-test dari nilai pre-test. Bentuk soal pada pre-test dan post-test memiliki kesamaan dalam perintah soal dengan pilihan bentuk kata yang berbeda. Soal tersebut sebagai berikut:



الاختبار القبلي

PRE-TEST BEFORE ARABIC TEACHING PRACTICE

NAME :
MAJOR :



الاختبار البعدي

POST-TEST AFTER ARABIC TEACHING PRACTICE

NAME :
MAJOR :

أَكْتُبْ قِصَّةً قَصِيرَةً بِالْمَوْضُوعِ الْمُرغُوبِ فِيهِ !
(فقرة واحدة عشرة سطور على الأقل)

أَكْتُبْ قِصَّةً قَصِيرَةً تَحْتَ الْعُنْوَانِ خَيَالِيَّةٍ !
(فقرة واحدة ثلاثون سطرًا على الأكثر)

Pada hasil tulisan mahasiswa saat pre-test dan post-test mengalami perbedaan diksi kata yang digunakan dalam penulisan cerpen. Saat pre-test kebanyakan mahasiswa masih cenderung menuliskan cerpen dalam bentuk pengalaman ataupun kehidupan sehari-hari. Adapun setelah diberikan pengajaran terkait cerpen serta difasilitasi dengan metode ES-DRAFT menggunakan media voice recording, hasil tulisan karya cerpen mahasiswa menjadi lebih baik dengan lebih banyak unsur diksi karangan atau imajinasi (khayalan). Stefan mengatakan diperlukan teknik khusus untuk membantu menggunakan otak kita dengan cara yang berbeda.²⁷ Siswa sudah mulai memahami cara penulisan cerpen dengan baik dan mampu mengekspresikan segala sesuatu yang ada dipikiran mereka. Berikut beberapa diksi kata yang digunakan dalam pre-test dan post-test.

²⁷ Steffen Saifer, *HOT Skills: Developing Higher-Order Thinking in Young Learners. Ages 4 to 8*, Redleaf Press (Saint Paul: Redleaf Press, 2018).

Tabel 1. Diksi kata yang digunakan dalam Pretest & Post test

| إختبار بعدي | إختبار القبلي |
|--|--|
| ينتظر الرجل كسر الحجر الذي فوقه سقف الدكان | نحن نتعلم عن قصة قصيرة مع إخوات من شعبة الدراسة العلوم العربية في الفصل |
| وأن علي ماعرف إذا كان بيته محروق بالماء | هي تذهب إلى المقصف وتشترى الطعام لأنها شعرت بالجوع |
| السماء جميل جدا ، لديها السموي بدون الغيوم | وقد جئت إلى البيت سأزور مقبر الجد والجدة وبيوت الأقارب والأصدقاء |
| فسأل رجل "لماذا تختار خمس مائة ولا ألف؟" فأجاب الولد إذا أختار ألف انتهى اللعبة | تعطي فاطمة الدواء للسعال إلى أمها |
| وليس فيها إلا صوت الحارس في الشارع | محمد وأسرته يوم الأحد إلى حديقة الحيوانات |
| الحجر كبير تكون صغير إلا بالماء الذي ينزل من السماء | استعد محمد كل شيء مع أمه وأبيه وأخته قبل السفر إلى شاطئ البحر |
| "حسنًا يا أمي" اقترح خادمها | كنت استيقظ من النوم ثم أصلي ثم أتناول الغداء |

Pada hasil tulisan pre test dan post tes di atas, dapat dilihat bahwa pada Pre-test mahasiswa cenderung menggunakan kalimat verbal atau aktivitas secara langsung dalam karya tulis mereka, serta kata kerja yang digunakan sudah umum digunakan oleh pelajar bahasa Arab. Seperti (نتعلم، تذهب، جئت، استيقظ، أتناول). Setelah mengikuti penerapan metode ES-DRAFT dengan media Voice Recording, hasil post-test dalam karya tulis mereka menjadi berbeda. Penggunaan jenis kalimat verbal tetap banyak namun diimbangi dengan kalimat nominal. Kalimat verbal yang digunakan mengandung diksi kata khayalan atau fiktif sesuai penulisan cerpen yang baik seperti (أجاب، سأل، ينزل، تختار، اقترح). Adapun kalimat nominal yang digunakan (السماء جميل كبير و بيته محروق).

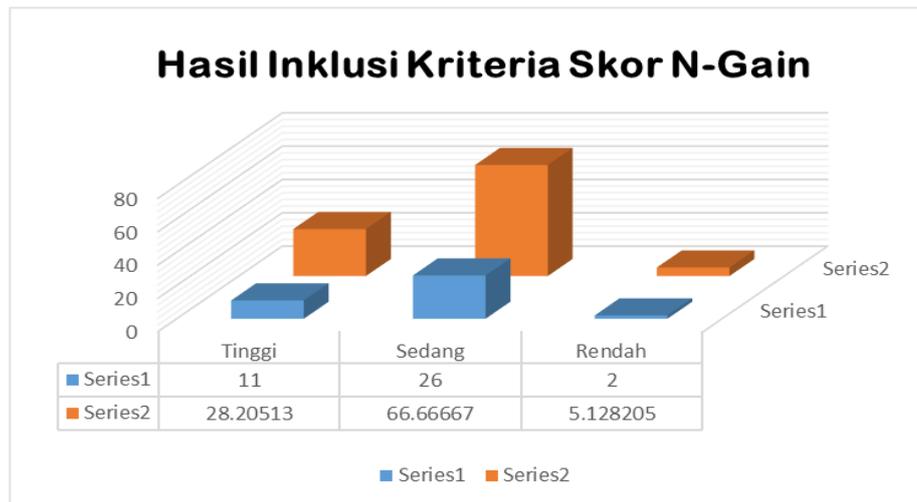
Berikut adalah hasil nilai pre-test dan post-test yang dianalisis untuk menentukan efektifitas Metode ES-DRAFT dengan media voice recording terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen bahasa Arab siswa menggunakan N-Gain Score:

Terdapat 4 kriteria penilaian: 1) Jumlah kalimat yang ditulis (semakin banyak semakin baik) penilaian ini mencakup 40%. 2) Pesan dari cerpen (mengandung hikmah dan pelajaran) penilaian ini mencakup 10%. 3) Terdapat unsur ketokohan (mendeskripsikan seorang tokoh) bukan mendeskripsikan keseharian siswa, penilaian ini mencakup 20%. 4) Penggunaan diksi kata imajinasi (khayalan) berbentuk sebuah karangan fiktif belaka, penilaian ini mencakup 30%.

Terlihat pada perhitungan hasil ujian, dapat kita simpulkan bahwa rata-rata keefektifitasan dalam penerapan metode ES-DRAFT menggunakan media voice recording terhadap keterampilan menulis cerpen siswa adalah 58,09. Hal ini termasuk dalam rentang nilai cukup efektif yaitu berada diantara nilai 56-75. Adapun dari segi kategori kriteria penilaian N-Gain score, yang termasuk kategori

tinggi 28% dengan rata-rata $g > 0,70$, termasuk kategori sedang 67% nilai rata-rata $3,0 \leq g \leq 0,70$, dan kategori rendah sebanyak 5% $g < 3,0$. Untuk memudahkan membaca hasil kriteria inklusi skor N-Gain di atas, berikut akan disajikan gambar bar chart dilihat dari kategori nilai tinggi, sedang dan rendah:

Figur 1. Gambar Bar Chart hasil inklusi kriteria skor N-GAIN



Berdasarkan hasil pre-test dan post-test dapat dilihat dari penilaian hasil belajar siswa yang telah disajikan pada tabel. Dengan melihat tabel tersebut dapat diketahui persentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen bahasa arab dengan ES-DRAFT menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa ES-DRAFT cukup efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis cerpen.

Metode ini sangat membantu siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam teks tertulis berupa cerpen terutama dalam penggunaan diksi kata khayalan atau fiksi. Umumnya siswa belajar di kelas pada setiap mata pelajaran menggunakan bahasa Arab yang baku dan formal. Seharusnya tidak melupakan sisi positif dalam melatih siswa menggunakan penyusunan kata bersifat tidak baku atau fiksi. Karena dikerjakan secara berkelompok, maka setiap siswa cukup membuat satu kalimat untuk menghasilkan teks lengkap. Mereka menjadi lebih mudah untuk mengembangkan pemikiran mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Sitti Syathariah bahwa tujuan estafet adalah agar siswa berpikir bahwa belajar itu menyenangkan dan memberikan ruang kepada siswa untuk mengungkapkan pemikirannya tentang topik tertentu.²⁸ Namun semua itu tidak lepas dari bimbingan guru dan keterampilan guru dalam mengawal jalannya pembelajaran kitabah dengan menggunakan metode ES-DRAFT.

²⁸ Sella Permata Sari, Sumarwati Sumarwati, and Atikah Anindyarini, "Metode Menulis Berantai Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Pantun Siswa," *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8, no. 1 (2020): 1–12, <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.42142>.

Beberapa hasil penelitian juga membuktikan bahwa metode ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis dalam bidang kebahasaan. Keefektifan ini terlihat pada proses pembelajaran menulis, dan hasil evaluasi yang dilakukan setelah pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, metode menulis estafet dapat menjadikan kondisi pembelajaran lebih menggembirakan, sehingga siswa lebih bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran. Antusiasme tersebut muncul karena metode ini dilakukan secara berkelompok sehingga secara tidak sadar siswa menjadi aktif dan dapat bersosialisasi dengan temannya selama pelaksanaan pembelajaran. Keaktifan dan semangat mengikuti pembelajaran karena metode dikemas dalam bentuk permainan, sehingga setiap siswa tampak aktif dalam setiap kegiatan, sehingga berpengaruh terhadap hasil evaluasi siswa.²⁹ Hasil evaluasi tulisan yang dilakukan setelah siswa mengikuti metode ES-DRAFT menulis akan jauh lebih baik dan maju dari hasil evaluasi sebelumnya.

Kesimpulan

Pembelajaran yang menekankan pada kolaboratif beberapa peran seperti metode ES-DRAFT menggunakan media voice recording sejalan dengan peningkatan kecakapan menulis bahasa Arab mahasiswa seusia mereka. Siswa yang belajar menggunakan metode ES-DRAFT memiliki mempunyai tiga peran yang baik dalam dimensi yang berbeda yaitu sebagai pendengar yang baik, pengirim pesan yang baik dan penulis pesan yang baik. Langkah-langkah penerapan metode ES-DRAFT dengan media voice recording adalah sebagai berikut: pertama, mendengarkan voice recording lalu menghafalkannya. Kedua, mengirim pesan kepada teman berikutnya hingga akhir. Ketiga, peserta terakhir menuliskan hasil pesan berantai. Kegiatan itu dilakukan secara bergiliran jadi semua peserta merasakan tiga peran. Keempat, peserta grup bersama-sama menyusun hasil estafet menjadi sebuah cerpen yang urut. Kelima, koreksi hasil estafet setiap grup.

Hasil penerapan metode ES-DRAFT menggunakan media voice recording cukup memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji N-Gain, skor rata-rata pre-test dan post-test meningkat dengan persentase 58,09 %. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh dari perolehan nilai N-gain adalah 0,58. Melalui hasil yang diperoleh, terdapat pengaruh positif yang cukup efektif antara pre test dan post test siswa di kelas eksperimen. Hasil ini membuktikan bahwa metode ES-DRAFT dengan media voice recording dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen bahasa Arab siswa. Melihat penelitian ini hanya membahas bagaimana penerapan metode ES-

²⁹ Wahyu Kurniati Asri, Ambo Dalle, and Laelah Azizah, "Penerapan Metode Estafet Writing dalam Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa," *Seminar Nasional LP2M UNM* 8 (2020), <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/11961>.

DRAFT dengan media voice recording dan menguji efektifitas dalam pembelajaran menulis cerpen, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melingkupi penelitian ini dengan menggali keterampilan menulis cerpen bahasa Arab siswa pada objek penelitian dan metode yang lebih komprehensif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada tempat penelitian yang hanya dilakukan di dua kelas pada jurusan yang sama serta kampus yang sama, sehingga belum bisa melihat dalam skala lebih luas jika metode ini diterapkan di jurusan lain atau kampus lain. Keterbatasan juga terdapat pada media yang dikolaborasikan dengan metode ES-DRAFT yaitu Voice Recording, dimana ada banyak media yang bisa dipadukan lebih efisien menggunakan metode ES-DRAFT. Penelitian ini menyarankan studi banding yang membandingkan dua jurusan atau dua kampus menggunakan metode ES-DRAFT, sehingga kita bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan yang lebih variatif, serta dapat menambah perbendaharaan sains dan kreatifitas pembelajaran. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca terbuka.

Daftar Pustaka

- Alzabin, Emad Ahmad. "The Sharp Rejoinder and the Linguistic Repartee: A Linguistic Experimental Study in the Structure Rules." *3L: Language, Linguistics, Literature* 25, no. 4 (2019). <https://doi.org/10.17576/3L-2019-2504-12>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Asri, Wahyu Kurniati, Ambo Dalle, and Laelah Azizah. "Penerapan Metode Estafet Writing dalam Keterampilan Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Gowa." *Seminar Nasional LP2M UNM* 8 (2020). <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/11961>.
- Daly, John A., and Michael D. Miller. "The Empirical Development of an Instrument to Measure Writing Apprehension." *Research in the Teaching of English* 9, no. 3 (1975): 242. <https://www.jstor.org/stable/40170632>.
- Dehham, Sabeeha Hamza. "Developing Iraqi EFL School Students' Performance in Creative Writing Skills Through Focus Strategy." *International Journal of Language and Linguistics* 8, no. 4 (2020): 128. <https://doi.org/10.11648/j.ijll.20200804.12>.
- Fatati, Afrida, and J. Sutarjo. "Implementasi Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem) Dalam Pembelajaran Mufrodad." *An Nabighoh* 23, no. 1 (2021): 127. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v23i1.2317>.
- Fudhaili, Achmad. "Model Kumon as a Learning Sequence: Improving Students' Imla' Writing Skills." *An Nabighoh* 24, no. 2 (2022): 155. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i2.5138>.

- Iskandarwassid, and Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Kuraedah, Sitti. "Aplikasi Maharoh Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *AL-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2015): 82–98. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-tadib/article/view/412>.
- Ni'mah, Khoirotun. "Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharoh Kitabah." *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora* 5, no. 2 (2018): 93–114. <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/1321>.
- Nurlaila, Nurlaila, and Muassomah Muassomah. "The Collaboration of Herbart Method with Cooperative Learning: Optimizing Writing Skills at IAIN Madura." *Alsinatuna* 5, no. 2 (2020): 147. <https://doi.org/10.28918/alsinatuna.v5i2.2561>.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2008.
- Rasuan, Zulfikri, and Lindra Wati. "Students' Writing Anxiety and Its Correlation with Their Writing Performance." *EEdJ: English Education Journal* 1, no. 1 (2021): 20–29. <https://doi.org/10.32923/eedj.v1i1.1773>.
- Rizqi, Muhammad Rizal. "Peran Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Motivasi Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Arab." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2018): 137. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v7i2.3363>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Saifer, Steffen. *HOT Skills: Developing Higher-Order Thinking in Young Learners. Ages 4 to 8*. Redleaf Press. Saint Paul: Redleaf Press, 2018.
- Saragih, Enni Erawati, and Anggi Nur Fitri Rabbani. "Teachers' Perceptions on Implementing Estafet Writing Technique in Teaching Writing." *English Journal* 11, no. 2 (2017). <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/ENGLISH/article/view/1586>.
- Sari, Sella Permata, Sumarwati Sumarwati, and Atikah Anindyarini. "Metode Menulis Berantai Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Keterampilan Menulis Pantun Siswa." *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 8, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.42142>.
- Sholeha, Rofiatu, and Muassomah Muassomah. "STAD Type Cooperative Learning Model in Learning Understanding Abilities in MTs Nurul Islam Lumajang." *Abjadia* 6, no. 1 (2021): 1–9. <https://doi.org/10.18860/abj.v6i1.11230>.
- Stainback, Susan Bray, and William Stainback. *Understanding & Conducting Qualitative Research*. Dubuque: Kendall Hunt Publishing, 1988.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Supiah, Supiah. "The Attitude of Non- English Major Student in Learning English." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 41–47. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v5i1.830>.
- Westwood, Peter. *What Teachers Need to Know about Reading and Writing Difficulties*. Camberwell: Aust Council for Ed Research, 2008.
- Widianti, Wita, and Taufik Hidayat. "Menerapkan Metode Estafet Writing Dalam Pembelajaran Menulis Teks Pantun Di SMP." *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i2.2229>.
- Yusuf, Juhaeti, Ahmad Zaki Alhafidz, and Muhammad Fahmi Luthfi. "Menulis Terstruktur Sebagai Urgensi Pembelajaran Maharah Al-Kitabah." *An Nabighoh* 21, no. 02 (2019): 203. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v21i02.1683>.